

**ISTILAH-ISTILAH MAKANAN
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONSEA
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana

SASTRA INGGRIS

Oleh:

KEZYA FICYLIA MOGOT

16091102190



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

**ISTILAH-ISTILAH MAKANAN DALAM
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONSEA
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**Kezya Ficylia Mogot¹
Dr. Jultje Aneke Rattu, S.S., M.Mktg²
Dra. Hetty Pelealu, S.H., M.Hum³**

ABSTRACT

This research is entitled “The Terms of Food in English and Tonsea Language (A Contrastive Analysis)”. This research is an attempt to identify, analyze, classify, and contrasting the terms of food which are used in English and Tonsea language. The English data have been collected from thesis and from the internet, whereas the Tonsea language data have been elicited from Tonsea dictionary and from some informant. The descriptive method is used to describe and analyze the kinds of food by using Frisch in Hickerson theory. After describing the kind of food in English and Tonsea language, the writer makes a contrastive analyze by using Robert Lado theory in finding out the similarities and differences of both language. The result shows that the kind of terms of food in english and Tonsea language consists of two groups, they are solid food consist of food and beverage/drinks. Solid food consists of fruits, vegetable, bread, meat, fish and seafood, and processed food. Beverage/drink consist of alcoholic and non-alcoholic drink.

Keywords: The Terms of Food in English and Tonsea Language, Contrastive Analysis.

PENDAHULUAN.

1. Latar belakang

Budaya adalah keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang diperoleh oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Tylor 1873: 30). Brown (1994: 165) Bahasa adalah bagian dari budaya dan budaya adalah bagian dari bahasa keduanya terjalin secara rumit sehingga keduanya tidak ada dapat dipisahkan. Bahasa merupakan sistem komunikasi antar manusia dalam komunitas bahasa (Wardhaugh, 1987: 1). Bahasa tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi untuk komunikasi tetapi juga sangat penting untuk menciptakan

dan memelihara hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974: 13). Bahasa termasuk dalam ilmu linguistik.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer, 2012: 1). Secara umum, berdasarkan ruang lingkup kajiannya, linguistik dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi besar, yaitu mikrolinguistik dan makrolinguistik. Mikrolinguistik mengacu pada cabang atau bidang linguistik yang mempelajari bahasa hanya berdasarkan bahasa itu sendiri; studi bahasa dari sisi internal bahasa. Mikrolinguistik meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sedangkan Makrolinguistik adalah klasifikasi linguistik yang mempelajari bahasa ke faktor-faktor di luar bahasa. Makrolinguistik meliputi fonetik, stilistika, filsafat bahasa, psikolinguistik, sosiolinguistik, etnolinguistik, filologi, semiotika, dll (Kentjono, 1990: 11). Etnolinguistik berkaitan dengan studi tentang keterkaitan antara bahasa dan perilaku budaya mereka yang berbicara itu. Etnolinguistik yang merupakan bagian dari ilmu bahasa Antropologi (Duranti, 1997: 2). Etnolinguistik mencakup berbagai topik salah satunya adalah taksonomi.

Taksonomi adalah ilmu biologi. Kata taksonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu taxi (susunan) atau takson (masing-masing satuan digunakan dalam klasifikasi objek biologi) dan nomos (hukum) (Tjitrosoepomo, 1998: 2). Taksonomi adalah cara manusia menggunakan bahasa untuk mengklasifikasikan dan mengkategorikan berbagai jenis aspek di dunia tempat mereka tinggal (Wardhaugh, 1986: 223). Taksonomi memiliki tingkatan atau urutan berdasarkan klasifikasinya. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti tentang makanan

Makanan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia sejak zaman dahulu dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Tanpa makanan, makhluk hidup akan sulit mengerjakan aktivitas sehari-harinya. (Frisch dalam Hickerson 1980: 120) membagi makanan menjadi dua kelompok.

1. Makanan padat

Padat berarti sesuatu yang bukan cairan atau gas (Kamus Indonesia).

2. Minuman.

Minuman adalah sejenis cairan yang dapat diminum (Kamus Indonesia).

Frisch dalam Hickerson (1980) menjelaskan tentang makanan yang ada di barat, dan Weichart (2004: 67), menjelaskan bahwa tidak semua makanan yang tergolong 'khas

Minahasa' dikonsumsi dengan cara yang sama di setiap wilayah di kabupaten Minahasa contohnya di suku Tonsea.

Suku Minahasa merupakan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia, dimana terdapat suku bangsa Tonsea yang wilayah geografisnya adalah Kabupaten Minahasa Utara dan secara administratif Kota Bitung. Suku Tonsea menggunakan bahasa Tonsea dalam komunikasi, baik secara formal maupun dalam pemakaian sehari-hari. Sayangnya, hal tersebut sudah tidak terlihat lagi karena penggunaannya saat ini dikonfirmasi berdasarkan hasil survei yang dikeluarkan *Southeast Asian Minister of Education Organization Regional Centre for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel* (SEAMEO QITEP) yang disampaikan dalam sebuah seminar di Jakarta pada tanggal 24-25 September 2014. Ditemukan bahwa keberadaan penggunaan bahasa daerah Tonsea terlihat dan dirasakan mengalami penurunan terutama pada anak usia sekolah dasar, karena mereka lebih mengenal bahasa Indonesia. Bahasa yang berakson Manado, dibandingkan dengan bahasa ibu mereka (Bahasa Ibu), yaitu Tonsea. Hal ini juga terlihat pada lapisan masyarakat yang lebih tinggi atau penggunaan bahasa Tonsea secara keseluruhan dalam komunitas etnis Tonsea berada pada tingkat kepunahan yang mengkhawatirkan (Sahulata, 2017: 1). Berikut adalah contoh kalimat istilah makanan yang digunakan di Tonsea.

1. *Maimo kuman w'ua punti*

'Ayo makan buah pisang'

2. *Nyaku dumutu sendeen klewasa*

'Saya masak sayur labu'

Alasan penulis memilih makanan sebagai objek karena makanan memiliki keunikan tersendiri dari masing-masing daerah yang disebabkan oleh budaya. Perbedaan budaya ini membuat sistem penamaan makanan berbeda di setiap daerah. Penamaan makanan dalam bahasa Tonsea kebanyakan berbeda dengan daerah lain seperti Kinetor, Klewasa, dll. Selain contoh di atas masih banyak jenis makanan yang bisa kita temukan diberbagai daerah.

Alasan penulis memilih topik ini yaitu karena penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang istilah makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea, kemudian membandingkan kedua bahasa tersebut.

II. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea?

2. Apa persamaan dan perbedaan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea?

III. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea
2. Untuk menganalisis persamaan dan perbedaan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea

IV. MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan linguistik bahasa, dalam praktiknya dapat memberikan informasi baru tentang istilah makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea.

Praktis untuk memberikan informasi baru kepada pembaca tentang istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea.

V. STUDI PUSTAKA

1. “Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan” oleh Sekeh. (2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan. Penelitian ini menggunakan konsep Frisch dalam Hickerson (1980: 120). Dalam penelitian ini, hasil identifikasi ditemukan bahwa dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan istilah makanan dibedakan menjadi makanan padat dan minuman dan istilah makanan dari kedua bahasa tersebut terdapat persamaan dan perbedaan.

2. “The Terms of Food in English and Mange Language” oleh Dorsaya. (2013).” Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa kudian serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea. Penelitian ini menggunakan konsep Frisch dalam Hickerson (1980: 120). Dalam penelitian ini, hasil identifikasi ditemukan bahwa dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mange terdapat perbedaan dan persamaan.

3. Lexical Food Taxonomy in English and Sundanese: a contrastive analysis ", ditulis oleh Sondakh (2015). Sondakh menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120) dan

Lado (1957) ia menjelaskan bahwa dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda makanan dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu padat dan cair. Perbedaan yang ditemukan adalah bahwa dalam bahasa Inggris makanan yang paling variatif adalah roti sedangkan bahasa Sunda adalah nasi. Selain itu taksonomi leksikal minuman yang mengandung alkohol dalam bahasa sunda hanya satu jenis sedangkan dalam bahasa Inggris banyak jenis minuman beralkohol.

4. “Pemanfaatan Makanan Tradisional dan Jajan Masyarakat Kabupaten Banyuwangi Kajian Etnolinguistik” oleh Kusumaningtyas, Wibisono, Kusnadi (2013). Bentuk makanan dan jajanan tradisional tidak semuanya digunakan dalam suatu tradisi atau upacara, hanya berupa makanan dan jajanan tradisional tertentu yang digunakan karena bentuk makanan dan jajanan tradisional merupakan simbolisme yang melambangkan harapan yang baik. Dasar-dasar penamaan makanan dan jajanan tradisional sebagian berasal dari proses pembuatan, bahan yang digunakan, peniruan bunyi, sifat benda, dan kemiripan benda dengan benda lain yang menyerupai bentuk benda.

5. “Representasi Kuliner dalam Kehidupan Postmodern dalam Novel Arunadan Lidahnya oleh Laksmi Pamuntjak” oleh Larasati (2018). Jenis kuliner yang terdapat dalam novel Aruna dan Lidahnya Laksmi Pamuntjak dapat dikategorikan menjadi tiga kategorisasi berdasarkan fase perkembangan kuliner di Indonesia, yaitu kuliner tradisional (original food), kuliner multikultural (multicultural food), dan kuliner kontemporer yang nikmat. Masing-masing pengkategorian dibagi lagi menjadi beberapa jenis: Total jenis kuliner yang muncul dalam novel sebanyak 165 jenis, dengan variasi jenis kuliner terbanyak yang banyak keluar adalah lauk pauk tradisional, yaitu 28 jenis.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian saat ini adalah peneliti hanya membahas istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonesia. Studi membahas etnolinguistik dan juga analisis kontrastif. Penulis mencoba mengidentifikasi dan mengklasifikasikan Istilah-istilah Makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonesia.

VI. LANDASAN TEORI

Penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120). Menurutnya, taksonomi pangan merupakan klasifikasi pangan dengan bahasa yang berbeda dan terbagi menjadi dua kelas yaitu: padat dan minuman.

1. Makanan padat, termasuk dalam bentuk makanan dengan menggunakan kata kerja 'makan'.

Contoh: Daging dan ikan atau makanan laut. Misal: daging sapi, lobster, ikan, dll

Sayur-mayur: wortel, seledri, ketimun, dll

Roti: donat, pizza, dll

Buah: jeruk, apel, pepaya, dll

2. Minuman, termasuk minuman yang menggunakan kata kerja 'minum'.

Contoh: Minuman beralkohol: bir, wiski, anggur

Tanpa alkohol: kopi, teh, susu, jus, dll

Lado (1957) mengatakan bahwa analisis kontrastif merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan dan membedakan dua bahasa yang berbeda. Bahasa untuk menggambarkan secara ilmiah dan hati-hati membandingkan.

VII. METODOLOGI

Penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Suryana (2010: 10), metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri suatu fenomena, dan akan dilakukan pada langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membaca skripsi tentang istilah pangan untuk mendapatkan teori yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Penulis juga mencari sumber tentang Bahasa Tonsea dan mencari sumber lain dari tesis, jurnal, dan internet pada topik penelitian ini.

2. Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan data istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dari tesis dan dari internet. Sedangkan data Tonsea dipelajari terlebih dahulu nama makanan yang ada di kamus Tonsea, kemudian penulis mewawancarai informan dengan mengajukan pertanyaan tentang istilah-istilah makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea. Dalam penelitian ini penulis tidak mengkritisi informan karena penulis hanya memberikan rekomendasi kepada informan yang memiliki banyak pengetahuan tentang data temuan.

3. Analisis data

Dalam tahap ini, penulis akan menganalisis istilah-istilah makanan dalam kedua bahasa tersebut menjadi jenis makanan padat dan minuman menggunakan teori Frisch

dalam Hickerson (1980: 120) dan untuk membandingkan data kedua bahasa tersebut penulis akan menggunakan teori Lado (1957: 114).

II. PEMBAHASAN DAN HASIL

2.1 ISTILAH MAKANAN DALAM BAHASA INGGRIS

Makanan merupakan suatu sumber energi bagi tubuh supaya dapat melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas. Apabila tubuh kekurangan energi maka efek yang terjadi pada tubuh ialah lemas dan mudah lelah. Maka dari itu makanan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pada bab ini penulis akan membahas tentang istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris. Frisch dalam Hickerson (1980:120) mengelompokkan makanan kedalam dua kategori makanan yaitu makanan padat dan minuman.

1 Makanan Padat.

Makanan padat adalah makanan yang tidak berupa cairan atau gas. Makanan padat dapat dibagi menjadi dua (Kamus Indonesia 2008:971). Makanan padat dapat dibagi kedalam beberapa jenis yaitu buah-buahan, roti, sayuran, daging, makanan laut dan makanan olahan.

A. Buah-buahan

Buah termasuk salah satu jenis sumber makanan vitamin, mineral dan serat yang penting untuk makanan. Dalam bahasa Inggris, buah-buahan dikelompokkan kedalam tiga jenis yaitu;

1. Simple Fruits, yang termasuk contoh buah simple fruit yaitu, *Apple, Banana, Watermelon, Pear*

2. Aggregate Fruits, yang termasuk contoh buah aggregate fruit yaitu, *Raspberry dan Strawberry*

3. Multiple Fruits, yang termasuk contoh buah aggregate yaitu, *Pineapple, Jackfruit, Breadfruit*

B. Roti

Roti adalah makanan yang terbuat dari bahan pokok tepung terigu, banyak macamnya (Kamus Indonesia 2008:1318) yang di fermentasikan menggunakan ragi, tetapi ada juga yang tidak menggunakan ragi. Dalam bahasa Inggris, terdapat

banyak jenis roti yaitu; *Sweet Bread, Wheat Bread, Garlic Bread, Corn Bread, Flat Bread.*

C. Sayur-sayuran

Sayuran merupakan makanan sehat yang mengandung banyak vitamin, mineral, serat, protein, lemak, dan zat padi sangat bermanfaat bagi tubuh. Ada beberapa jenis sayuran dalam bahasa Inggris yaitu; *spinach, broccoli, celery, cucumber, carrot, onion, garlic, tomato, cabbage, long bean, mushroom, corn, lettuce, leeks, chili, potato, sweet potato, peanut.*

D. Daging, Ikan, dan Makanan laut.

Daging adalah bagian lunak dari hewan yang bisa dimakan sebagai makanan (Kamus Oxford 2008:274). Ada beberapa jenis daging dalam bahasa Inggris yaitu; *pork, mutton, chicken, beef, turkey.* Ikan biasanya di konsumsi oleh manusia karna ikan mempunyai keunggulan dari segi gizi dan manfaat bagi kesehatan tubuh. Ikan mengandung protein yang memiliki daya cerna yang sangat tinggi. Ada beberapa jenis ikan dalam bahasa Inggris yaitu; *haddock, halibut, lemon sole, salted fish.* makanan laut merupakan sebutan untuk makanan berupa hewan atau tumbuhan laut yang ditangkap, dipancing, dan diambil dari laut misalnya; *squid, lobster, shrimp, crab, seaweed.*

E. Makanan Olahan.

Menurut Peraturan pemerintah RI nomor 28 tahun 2004, makanan olahan adalah makanan hasil proses dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan. Dalam bahasa Inggris ada banyak jenis makanan olahan, yaitu *Processed meat, Salad, Dessert*

1. Minuman

Minuman adalah sesuatu yang dikonsumsi agar dapat menghilangkan rasa haus dan dahaga juga mempunyai efek menguntungkan terhadap kesehatan (Winarti, 2006). Minuman dapat dibagi dua jenis minuman yaitu minuman beralkohol dan minuman yang tidak mengandung alkohol

A. Minuman beralkohol

Minuman beralkohol dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kadar alkohol rendah dan minuman yang mengandung kadar alkohol tinggi. Yang termasuk kedalam jenis kadar alkohol rendah yaitu *Bir* dan *Anggur* dan yang termasuk kedalam jenis kadar alkohol tinggi yaitu *Liquors, Liqueurs, Wine, dan Beer.*

B. Minuman tidak beralkohol

Minuman non-alkohol merupakan minuman yang tidak mengandung alkohol (Ekawatiningsih, Komariah dan Purwanti 2008:424). Dalam bahasa Inggris terdapat berbagai jenis minuman non-alkohol yang dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok, seperti; *Water, Refreshing drink, Stimulant, Nourishing*

2,2 Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris

1. Makanan Padat

Makanan padat dapat dibagi ke dalam beberapa jenis yaitu buah-buahan (*wu''a*), roti (*kukis*), sayuran (*sende''en*), daging (*dedeina*), makanan laut (*pe''en laut*) dan makanan olahan.

A. Buah-buahan (*W'ua*)

Buah-buahan memiliki peran yang penting untuk kesehatan. Ada berbagai jenis buah dalam bahasa Tonsea, misalnya *kawidey* (Mangga), *Tuis* (Nanas), *Bagustang* (manggis), *Poopo* (kelapa), *Bua yaki* (Jambu Monyet), *Gora* (Jambu air), *Koyawas* (jambu batu), *Kepaya* (Pepaya), *Welan* (ketimun), *Punti* (pisang).

B. Sayur-sayuran (*Sende'en*)

Sayuran (*Sende'en*) merupakan makanan sehat yang mengandung banyak vitamin, mineral, serat, protein, lemak, dan zat padi sangat bermanfaat bagi tubuh. Ada beberapa jenis sayuran dalam bahasa Tonsea, yaitu Labu (*Klewasa*), Pare (*Paria*), Kangkung (*kangko*), Terong (*Poki-poki*), Daun Pepaya (*Dani''na*), Wortel (*Akar kuning*), *Leilem*, *Pangi*, *Gedi*.

C. Kue (*Kukis*)

Kukis merupakan sebutan bagi masyarakat Tonsea. Kukis bisa dibeli di pasar tradisional, rumah makan dan rumah kopi. Bahasa Tonsea memiliki beberapa kukis khas seperti, *kukis gelang*, *kukis besar*, *bubengka*, *lampu-lampu*, *kerput*, *kolombeng*.

D. Daging (*Dedeina*) Ikan (*pe'en*) dan Makanan laut (*Pe'en Laut*)

Daging (*dedaina*) merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki nilai gizi berupa protein yang mengandung susunan asam amino yang lengkap. Contoh daging (*Dedaina*) dalam bahasa Tonsea: *Pe'' ko''ko* (Daging ayam), *Pe'' wawi* (Daging babi), *Pe'' asu* (daging RW/anjing), *Pe'' bobot* (daging tikus), *Pe'' sawa* (ular sawah). ikan (*pe''en*) adalah makanan tinggi protein, rendah lemak yang

menyediakan berbagai manfaat kesehatan. Adapun jenis ikan dalam bahasa Tonsea seperti: *Pe''en kamas, Pe''en nilem, piyot*. Makanan laut (*Pe''en laut*), adalah sebutan untuk makanan berupa hewan dan tumbuhan yang ditangkap dipancing dari laut oleh manusia. (Kamus Oxford 2008:395). Contoh makanan laut dalam bahasa Tonsea: *Suntung, Sapun, Tude, Cakalang fufu, Roa, Pongkor*.

E. Makanan Olahan

Makanan olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan. Dalam bahasa Tonsea ada banyak jenis makanan olahan, yaitu *kinetor, rimingted, saut, papedana, rawu, kuah t''rang*.

2. Minuman (*Elepen*)

Minuman adalah sesuatu yang dikonsumsi agar dapat menghilangkan rasa haus dan dahaga juga mempunyai efek menguntungkan terhadap kesehatan (Winarti, 2006). Minuman dapat dibagi dua jenis minuman yaitu minuman beralkohol dan minuman yang tidak mengandung alkohol.

A. Elepen beralkohol

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang dapat menyebabkan menurunnya kesadaran jika dikonsumsi secara berlebihan (Kamus Indonesia 2008:1029). Dalam bahasa Tonsea terdapat dua jenis minuman beralkohol yaitu *saledo, lepen*.

B. Elepen tidak beralkohol

Minuman non-alkohol merupakan minuman yang tidak mengandung alkohol sehingga aman untuk dikonsumsi (Ekawatiningsih, Komariah dan Purwanti 2008:424) minuman jenis ini dapat diminum secara langsung. Yang termasuk minuman non-alkohol dalam bahasa Tonsea, yaitu *dout puti* (air mineral), *tegula* (teh manis), kopi.

3.1. ANALISIS KONTRASTIF ISTILAH-ISTILAH MAKANAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONSEA.

Setelah data diidentifikasi, klasifikasi dan dideskripsikan mengenai istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea. Peneliti menganalisis persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut dan mengkontraskannya dengan menggunakan teori Lado (1957:114) yang mengatakan bahwa analisis kontrastif merupakan suatu metode

untuk membandingkan dan mengontraskan dua bahasa yang berbeda untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

1. **Persamaan Istilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea.**
Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea memiliki persamaan dalam berbagai istilah-istilah makanan yaitu makanan padat dan minuman. Makanan padat berupa buah-buahan, sayur-sayuran, roti daging, ikan, makanan laut, dan makanan olahan. Minuman berupa minuman non-alkohol dan minuman beralkohol.
2. **Perbedaan Istilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea**
Dari data yang telah diklasifikasi, maka hasil analisis itu dikontraskan untuk mendapatkan perbedaan dari kedua bahasa tersebut. Perbedaan yang ditemukan, yaitu dalam bahasa Inggris terdapat tiga jenis kelompok buah-buahan yaitu *simple fruits, aggregate fruits, multiple fruits* sebaliknya dalam bahasa Tonsea tidak ada pengelompokan semuanya disebut buah. Makanan laut dalam bahasa Inggris ditemukan lima jenis yaitu, *squid, lobster, shrimp, crab, seaweed*. Sedangkan dalam bahasa Tonsea ditemukan enam jenis yaitu, *Suntung, Sapun, Tude, Cakalang fufu, Roa, Pongkor*.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN.

1. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian untuk mendapatkan jenis-jenis makanan dan persamaan serta perbedaan dari makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam Bahasa Inggris terdapat istilah-istilah makanan yang sudah diklasifikasikan yaitu, makanan padat (*solid food*), roti (*bread*), buah-buahan (*fruits*). Sayur-sayuran (*vegetable*), daging (*meat*), ikan (*fish*), makanan laut (*seafood*). Makanan olahan (*processed food*), dan untuk minuman dalam bahasa Inggris (*drink*), minuman beralkohol (*alcoholic drink*), minuman non-alkohol (*non-alcoholic drink*).

Dalam Bahasa Tonsea terdapat istilah-istilah makanan yang sudah diklasifikasikan yaitu, makanan padat, roti (*kukis*), buah-buahan (*w'ua*), sayur-sayuran (*Sende'en*), daging (*dedaina*), ikan (*pe'en*), makanan laut (*pe'en laut*), makanan olahan. Dan untuk minuman dalam bahasa Tonsea (*elepen*), minuman beralkohol (*elepen alkohol*), minuman non-alkohol (*elepen non-alkohol*).

2. **Persamaan**, dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea keduanya memiliki persamaan dalam berbagai istilah-istilah makanan, yaitu makanan padat yang terdiri

dari buah-buahan, sayuran, roti, daging, ikan, makanan laut, dan makanan olahan. Minuman berupa minuman non-alkohol dan minuman beralkohol.

Perbedaan, dalam bahasa Inggris makanan dimasak tidak menggunakan bulu lalu dibakar sedangkan dalam bahasa Tonsea terdapat empat jenis makanan olahan yang dibuat dengan menggunakan bulu lalu dibakar. Dalam Bahasa Inggris terdapat dua jenis minuman beralkohol, yaitu minuman kadar alkohol rendah dan minuman kadar alkohol tinggi, sedangkan dalam Bahasa Tonsea ditemukan dua jenis minuman beralkohol yaitu, saledo dan lepen.

2. SARAN.

Makanan-makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea sangat bervariasi karena setiap daerah memiliki budaya yang berbeda. Penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya kiranya dapat meneliti tentang istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM (Balai Pengobatan Obat dan Makanan). 2013. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat SPP, Deputi III, Badan POM RI.
- Brown, H. D. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching* (3rd edn). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall Regents.
- Chaer, A. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dorsaya, M. 2013. "Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mangle".
Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Duranti, A. 1997. *Linguistics Antropology*. Cambridge: Textbooks in Linguistics. Dwiyani, R. 2015. *Teknologi Pasca Panen*. Universitas Udayana.
- Ekawatiningsih, P. Komariah, K. Purwanti, S. 2008. *Restoran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Department Pendidikan Nasional
- Hickerson, Nancy. 1980 *Linguistics Anthropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc

- Javandira, C. Purnomo, A. Rosyidah, E. 2018. *Kamus pertanian*. Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- Juliana, Maleachi S, Yulius K.G, Situmorang J. 2020 *Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik dan Cara Pemasaran yang Tepat dalam E-Commerce*. Universitas Pelita Harapan.
- Kentjono, Joko. (1990). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia
- Kusumaningtyas, A. Wibisono, B. Kusnadi. 2013 *Penggunaan Istilah Makanan dan Jajanan Tradisional pada Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi (sebuah Kajian Ethnolinguistik*. Fakultas Sastra. Universitas Jember.
- Lado, Robert. 1957. *Linguistics Across Culture*. USA: Ann Arbor-the University of Michigan Pres. Charles C. Fric
- Larasati, N. 2018. *Representasi Kuliner dalam Kehidupan Posmodern Pada Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmani Pamuntjak*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Pamantung, R. 2015 “*Taksonomi Nomina Aspek Makanan dan Minuman Khas Minahasa*” Disertasi. Denpasar: Pascasarjana Unoversitas Udayana.
- Rattu, Jultje A. 2017. “*kebertahanan Nilai Religi dan Keberlanjutan Kepemimpinan Perempuan dalam Pergelaran Maengket Makamberu (Disertasi)*”. Depok: Universitas Indonesia
- Rattu, Jultje A. Pamantung, Rina. Moniung I. Egeten M. 2020. *Ensikolpedia Kuliner Tradisional Daerah Minahasa*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan*.
- Sahulata. R. 2017. *Apresiasi Penggunaan Bahasa Etnis Tonsea dengan Penyediaan Kamus Bahasa Daerah Tonsea Berbasis Android*. Skripsi. Fakultas Ilmu Komputer,
- Sekeh, J. 2013. “*Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan*”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Sondakh, G. 2015 “*leksikal Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda*” Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado

- Suryana. 2010. *Metodelogi Penelitian. Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Buku Ajar Perkuliahan.* Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Surachman, D. Sutejo, G.T. 2013. *Boga Dasar.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tjitrosoepomo, G. 1998. *Taksonomi Umum.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction.* England: Penguin Books Ltd.
- Tylor, E. 1873. *Primitive Culture* Cambridge: University Press
- Wardhaugh, R. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics.* New York: Basil Blackwell Ltd
- Weichart, G. 2004. *Identitas Minahasa: Sebuah Praktik Kuliner.* University of Heidelberg
- Winarti, S. 2006. *Minuman Kesehatan.* Trubus Agrisarana: Surabaya.